

HUBUNGAN SKOR DUKUNGAN SOSIAL DENGAN SKOR DEPRESI PADA DISABILITAS RUNGU DI KOMUNITAS RUMAH KATA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar belakang: Disabilitas rungu sering menghadapi berbagai permasalahan psikososial. Apabila permasalahan psikososial tersebut tidak memperoleh dukungan sosial yang memadai bisa menimbulkan psikopatologi khususnya depresi yang meningkatkan risiko bunuh diri.

Tujuan penelitian: Untuk mengidentifikasi hubungan skor dukungan sosial dengan skor depresi pada disabilitas rungu di Komunitas Rumah Kata Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian observasional non eksperimental dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah Disabilitas Rungu *prelingual* dewasa di komunitas Rumah Kata Yogyakarta sebanyak 39 responden. Pengukuran skor dukungan sosial dengan instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dan pengukuran skor depresi dengan *Patient Health Questionnaire 9* (PHQ-9). Tingkat kemaknaan uji statistik dinyatakan pada $p < 0,05$. Analisis data menggunakan koefisien korelasi (r) dan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang lemah antara skor dukungan sosial dengan skor depresi pada Disabilitas Rungu di komunitas Rumah Kata Yogyakarta dengan nilai $r = -0,173$ dan $p = 0,293$ ($p > 0,05$). Dimensi sumber dukungan sosial dari keluarga memiliki korelasi bermakna dengan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$). Pada penelitian ini didapatkan bahwa skor dukungan sosial memiliki korelasi bermakna dengan domain depresi risiko bunuh diri dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,368$ dan $p = 0,021$ ($p < 0,05$) yang berarti semakin tinggi dukungan sosial semakin rendah risiko bunuh diri dengan keeratan hubungan kategori lemah. Domain depresi anhedonia juga memiliki hubungan bermakna dengan skor dukungan sosial dengan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,340$ dan nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$) yang berarti semakin tinggi dukungan sosial semakin rendah anhedonia dengan keeratan hubungan kategori lemah.

Kesimpulan: Secara statistik, didapatkan korelasi negatif yang lemah antara skor dukungan sosial dengan skor depresi pada disabilitas rungu di komunitas Rumah Kata Yogyakarta. Terdapat hubungan bermakna antara skor dukungan sosial dengan depresi domain bunuh diri dan anhedonia. Faktor lain yang ikut berpengaruh pada depresi disabilitas rungu adalah dukungan sosial dari keluarga.

Kata kunci: dukungan sosial, depresi, disabilitas rungu

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT SCORES WITH DEPRESSION SCORES IN DEAFNESS IN RUMAH KATA COMMUNITY OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: Deaf people often face serious psychosocial problems. If these psychosocial problems do not obtain adequate social support, it can lead to psychopathology, especially depression which increases the risk of suicide.

Aims: to identify the relationship of social support scores and depression scores on Deafness in the Rumah Kata Community Yogyakarta

Method: Non-experimental observational research with a cross-sectional design. The research subjects were 39 young adults with prelingual Deafness in the Rumah Kata community, Yogyakarta. Assessment of social support with the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) instrument and depression with the Patient Health Questionnaire 9 (PHQ-9). The significance level of the statistical test was stated at $p < 0.05$. Data analysis used Spearman correlation test and correlation coefficient (r).

Result: The results showed that there was weak negative correlation between social support scores and depression scores on Deafness in the Rumah Kata community in Yogyakarta with a r value = -0.173 and $p = 0,293$ ($p > 0,05$). The dimension of social support source from family has a significant correlation $p = 0.042$ ($p < 0.05$). In this study, it was found that social support had a significant correlation with the risk of suicide in the Deafness in the Rumah Kata community, Yogyakarta with a correlation coefficient (r) -0.368 and $p = 0.021$ ($p < 0.05$), which means the higher social support the lower the risk of suicide with the weak category of correlation. Anhedonia depression domain also has a significant relationship with social support score with a correlation coefficient (r) of -0.340 and p value = 0.034 ($p < 0.05$), which means the higher the social support, the lower the anhedonia with the weak category of correlation.

Conclusion: Statistically, there was a weak negative correlation between social support scores and depression scores for the Deafness in Rumah Kata community of Yogyakarta. There is a significant relationship between social support scores with depression domain anhedonia and suicide. Another factor that also influences deaf depression is social support from the family.

Key words: social support, depression, Deafness



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Hubungan Skor Dukungan Sosial dengan Skor Depresi pada Disabilitas Rungu di Komunitas Rumah
Kata**

Yogyakarta

MEVA DOWINTA N.N., Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ; dr. Mahar Agusno, Sp.KJ(K)

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Hubungan Skor Dukungan Sosial dengan Skor Depresi pada Disabilitas Rungu di Komunitas Rumah
Kata
Yogyakarta**

MEVA DOWINTA N.N., Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ; dr. Mahar Agusno, Sp.KJ(K)
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>